

ANALISIS KESIAPAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU DALAM MEMBUKA KELAS INTERNASIONAL TAHUN 2017

M. Iqbal Lubis, M.si

Email : m.iqbal.lubis@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri SUSKA Riau dalam membuka kelas Internasional Tahun 2017, dilihat dari segi input, proses dan output. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi berdasarkan data evaluasi diri Prodi, rencana strategis dan laporan yang di buat oleh pengelola kelas internasional. Guna meningkatkan validitas dan signifikansi hasil, data terkumpul di konfirmasi dengan wawancara dan observasi lapangan. Dari hasil penelitian bahwa dari ketiga kesiapan yaitu dari segi input, proses dan output belum menunjukkan kondisi empirik/kesiapan yang sesungguhnya. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa secara ideal kesiapan dalam membuka kelas Muatan Internasional belum siap.

Kata kunci : analissi kesiapan, kelas internasional, pendidikan ekonomi.

Abstrak

This study aims to analyze the readiness of the Economic Education Study Program of Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau in opening the 2017 International class, in terms of input, process and output. The study used a descriptive qualitative approach with a case study method. Data was collected by documentation techniques based on study program self evaluation data, strategic plans and reports made by international class administrators. To improve the validity and significance of the results, the data collected was confirmed by interviews and field observations. From the results of the study that of the three readiness namely in terms of input, process and output, it has not shown actual empirical / readiness conditions. This condition also shows that ideally the readiness in opening the International class is not ready.

Keywords: *readiness analysis, international class, economic education.*

PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah kampus yang memiliki visi dan misinya menjadi *World Class University*. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut adalah melalui peningkatan kualitas dosen, penataan kampus, perbaikan sarana dan prasarana, peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, perluasan kerjasama ditingkat internasional, pembukaan beberapa kelas internasional dalam prodi-prodi yang ada di UIN Suska Riau dan tawaran mahasiswa asing untuk mengikuti beberapa program studi di UIN Suska.

Salah satu perwujudan program *World Class University* adalah pembukaan kelas internasional untuk beberapa prodi yang dimiliki UIN Suska. Dalam rangka mendukung visi dan misi yang dirancang ini dan berdasarkan mandat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, maka Program Studi Pendidikan Ekonomi bersiap merencanakan untuk membuka kelas Muatan lokal internasional pada tahun 2017. Hal ini juga sangat berkaitan erat

dengan Rencana Strategis Pendidikan Ekonomi terutama didalam Program Pengembangan Kerjasama.

Program Studi Pendidikan Ekonomi berdiri sejak tanggal 1 November 2007 sesuai SK Izin Operasional Dirjen Pendidikan Islam tanggal 25 Januari 2012. Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki komitmen untuk menyiapkan peserta didik menjadi insan yang unggul dalam bidang ekonomi, memiliki jiwa *enterpreneurship* dan memiliki wawasan keislaman yang integratif. Sampai saat ini Program Studi Pendidikan Ekonomi telah meluluskan mahasiswa sebanyak lebih dari 500 orang sampai sekarang, diantaranya telah banyak bekerja di bidang pendidikan, pemerintahan, dan perbankan serta instansi swasta. Program studi Pendidikan ekonomi selalu melakukan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus untuk mencapai kualitas dan mutu perguruan tinggi seperti yang diharapkan masyarakat. Secara bertahap peningkatan tersebut dapat dilakukan pada sarana maupun prasarana sehingga pada akhirnya proses belajar mengajar yang ada dapat berlangsung dengan

baik dan mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Hal ini terkandung di dalam visi yang dimiliki oleh prodi Pendidikan Ekonomi Sampai dengan tahun 2033 yaitu terwujudnya lembaga yang unggul di bidang ekonomi dan kewirausahaan yang memiliki wawasan keislaman yang integratif dengan keilmuan, teknologi dan seni di Asia Tenggara tahun 2033 dan mampu menghasilkan lulusan yang menguasai falsafah, metode, konsep, dan teori ilmu pendidikan ekonomi, menghasilkan penelitian yang dapat menjelaskan perubahan sosial dalam bidang pendidikan ekonomi, menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam menjawab permasalahan di bidang Pendidikan Ekonomi serta menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa dan kemampuan kewirausahaan. Adapun misi Program Studi Ekonomi:

- a) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang aktual dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan ekonomi.
- b) Melaksanakan penelitian sesuai dinamika Pendidikan Ekonomi.
- c) Melaksanakan Pengabdian masyarakat dalam rangka penerapan

Ilmu Pendidikan Ekonomi. d) Menerapkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan dan kewirausahaan.

Pada saat ini masih banyak orang yang cerdas, terampil, pintar, kreatif, produktif dan profesional, tetapi tidak dibarengi dengan kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual serta keunggulan akhlak. Penting lembaga perguruan tinggi islam untuk mengembangkan sistim pendidikan yang berbasis karakter *entrepreneurship* yang bermoral. Bahkan lebih jauh lagi, pengembangan perguruan tinggi Islam sekaligus pula harus mempertimbangkan perubahan dan transisi sosial, ekonomi, dan politik nasional dan global. Adapun karakteristik yang melekat pada Kelas Muatan Lokal Internasional prodi Pendidikan Ekonomi FTK UIN Suska Riau, sebagai berikut :

- 1) Adanya Bimbingan Islam Intensif (BII) untuk merperkokoh Aqidah, memperdalam spiritual dan keunggulan akhlak mahasiswa.
- 2) Pelatihan dan pratek di lingkungan kerja nyata tentang penerapan karakter *entrepreneursh*

- 3) Memiliki idealisme dan profesionalisme sebagai pendidik dengan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah Negara mitra.
- 4) Memiliki kemampuan bahasa Arab dan Inggris

Langkah awal yang dapat dilaksanakan dalam merencanakan pembukaan kelas Muatan Lokal Internasional adalah dengan melakukan analisis terhadap kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Analisis kesiapan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan Program studi Pendidikan Ekonomi yang ditinjau dari berbagai aspek baik input, proses dan outputnya. Ketiga aspek tersebut dapat dikonkritkan dengan menganalisis kesiapan dari mahasiswa, dosen, kurikulum, pelaksanaan penelitian dan pengabdian, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas Muatan Lokal Internasional. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimanakah Kesiapan Program Studi Pendidikan ekonomi UIN Suska dalam membuka

Kelas Muatan Lokal Internasional dari segi input, proses dan output.

Sedangkan tujuan penelitian adalah :

1. untuk menganalisis Kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional di lihat dari segi Input
2. untuk menganalisis Kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional di lihat dari segi Proses
3. untuk menganalisis Kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional di lihat dari segi Output.

A. Kajian Teori

1. Pengertian World Class University

Li Lanqing menggambarkan bahwa *world class university* adalah universitas yang mempunyai reputasi akademik yang mapan dan didukung sumber daya akademik yang kaya. Adapun karakteristik *world class university*, meliputi: (1) Mempunyai tim dosen dan pakar di bidangnya masing-masing yang diakui dunia; (2) Kemampuan perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam memasuki pasar kerja; (3) Menjunjung tinggi kebebasan akademik dan mendorong inovasi teoritis. (4) Adanya sejumlah program studi andalan dan mempunyai spectrum lengkap; (5) Lebih berkonsentrasi pada program pascasarjana, khususnya program doctor; (6) Sebagai tempat terciptanya pengetahuan baru sehingga merupakan sumber pemikiran, gagasan, teori dan

teknologi baru; (7) Memiliki warisan budaya; dan (8) Mempunyai kontribusi dalam pembangunan sosio ekonomi bagi Negara dan kawasan sekitarnya.

Lebih lanjut Altbach mengatakan bahwa keunggulan dalam bidang penelitian menjadi jantung konsep kelas dunia. Penelitian yang unggulan adalah penelitian yang telah diakui oleh sesama ilmuwan dan yang memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan. Karena penelitian adalah elemen utama, maka aspek-aspek lain dari universitas juga perlu mendukung terciptanya penelitian yang berkualitas. Oleh karena itu dosen- dosen yang berkualitas tentu saja sangat penting sehingga dapat menciptakan kondisi kerja yang baik meningkatkan semangat kerja. Hal lain yang menggambarkan *world class university* ialah, seperti yang dikemukakan Jamil Salmi, bahwa sebuah universitas yang hendak mencapai predikat sebagai *world class university* harus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah *Concentration of talent, Abundant resource, favorable governance*

Sedangkan syarat untuk menjadi *world class university*

menurut Henry M. Levin adalah:

1. *Excellence in Research* (Academic freedom & an atmosphere of intellectual excitement, Self-governance, Adequate facilities & funding, Diversity)
2. *Internationalization: students, scholars, and faculty from abroad* (Democratic leadership).
3. *A talented undergraduate body* (Use of ICT, efficiency of management, Library).
4. *Quality of teaching* (Connection with Society/community needs).
5. *Within Institutional Collaboration*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *world class university* adalah sebuah perguruan tinggi yang didalamnya memiliki reputasi internasional (sumberdaya manusia), publikasi ditingkat dunia (*research*), serta daya saing (kerjasama) di setiap bidang ilmu pengetahuan. Dan tentunya dikelola oleh tenaga

profesional yang memegang teguh perbaikan berkelanjutan.

2. **Kriteria *World Class University***

Dalam rangka mengetahui sebuah universitas dikatakan sebagai *world class university* ada beberapa lembaga pemeringkatan internasional (*World-University Ranking*) yang khusus menilai universitas yang tersebar di dunia dengan ketentuan penilaiannya. Lembaga pemeringkatan tersebut diantaranya THE (*Times Higher Education*), ARWU (*Academic Ranking of World Universities*), QS (*Quacquarelli Symond*), Webometric dan lain sebagainya.

Dalam pemeringkatan yang selama ini digunakan sebagai referensi dalam orientasi persaingan internasional, THE misalnya menggunakan lima indikator utama menjadi *world class university* yaitu; 1) *Teaching* (kualitas pembelajaran), 2) *Research* (kualitas penelitian) 3) *Citation*, 4) *industry income* dan 5) *International Outlook* yang dilihat dari jumlah staf dan mahasiswa internasional.

Selain itu untuk menjadi lembaga pendidikan kelas dunia atau *world class university* harus menjadi *world class player* yang harus memiliki tiga unsur utama yaitu kecepatan, fleksibilitas dan komitmen terhadap delivery dengan memberikan nilai kepada pelanggan sehingga dapat dijadikan *competitiveadvantage*.

Tantangan Pemerintah Indonesia yang dihadapi dalam membangun Perguruan Tinggi bertaraf kelas dunia atau untuk menuju *World Class University* menurut Hendarman harus memiliki ciri sebagai berikut; (1) *World reputation*; (2) *Research performance*; (3) *Prominent graduates*; (4) *International participation*. *World reputation* ditunjukkan dengan (1) *Third-party Endorsement*; (2) *Little room for engineering*; (3) *World Ranking (Global Ranking)* berdasarkan (a) *Time Higher Education Supplement*; (b) *Shanghai Jiaotong World Universities Ranking*; (c) *Webometrics Ranking of World Universities*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria atau indikator *World Class University*

adalah reputasi internasional, peningkatan research internasional bagi tenagadosen, sarana prasarana, serta jaringan kerjasama di lintas perguruan tinggi regional maupun internasional

B. Penelitian Terdahulu

Analisis Kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Taribyah dan Keguruan Univesitas Negeri Yogyakarta Dalam Membuka Kelas Muatan Lokal Internasional Tahun 2015, yang di lakukan oleh Abdullah Taman, M.Si, Ak, CA dkk, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tingkat pemenuhan indikator Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kriteria input, menyatakan bahwa belum cukup siap ada beberapa aspek yang harus dipenuhi meliputi: belum memiliki beberapa mahasiswa berprestasi atau mahasiswa internasional serta sumber pendanaan dari program studi saat ini mengandalkan anggaran dari DIPA UNY berdasarkan RKPT yang disusun per fakultas. Berdasarkan kriteria proses dikatakan kurang siap, hal ini disebabkan belum maksimalnya

pengabdian masyarakat, fasilitas untuk penelitian dan juga belum adanya lembaga penjamin mutu. Adapun berdasarkan kriteria output adalah dikatakan cukup siap program studi sudah melaksanakan program namun ada beberapa kriteria yang belum terpenuhi meliputi: belum optimalnya lulusan yang bisa berbahasa inggris, Program Studi Pendidikan Ekonomi belum pernah mendapatkan dana *grant* untuk mempersiapkan program internasionalisasi, kurangnya sumber daya mahasiswa dan staf akademik maupun non-akademik yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional dan internasional, Program Studi Pendidikan Ekonomi belum memperoleh reputasi tinggi. Jadi dengan adanya tiga kriteria diatas yang meliputi input proses, dan output dikatakan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY memiliki tingkat kesiapan sebesar 57% atau cukup siap untuk membuka kelas internasional/ unggulan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus dimana peneliti akan mendeskripsikan mengenai kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri dalam membuka kelas Internasional pada tahun 2017.

Untuk menjawab permasalahan, pendekatan kualitatif di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis studi kasus, dimana dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Bukan hanya sekedar menjawab pertanyaan pannelitan tentang apa (*what*) objek yang diteliti, tapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang bagaiman (*how*) dan memngapa (*why*) objek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat di pandang sebagai suatu kasus.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau dan waktu penelitian dimulai dari bulan Juni s.d November 2018.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini adalah terdiri dari informan kunci yaitu pengelola Kelas Internasional Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dan informan utama yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi kelas Internasional

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan data-data yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu data evaluasi diri prodi, Rencana Strategi dan laporan pengelola kelas Internasional Pendidikan Ekonomi. Guna meningkatkan validitas dan signifikansi hasil, data terkumpul dikonfirmasi dengan wawancara dan observasi lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari beberapa sumber yang dimiliki oleh

prodi kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Adapun prosedur pengambilan kesimpulan dan rekomendasi adalah mengikuti model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337-345) berikut ini.

1.) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya selanjutnya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data.

2.) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Dalam penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya.

3.) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verivication*)

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk penyajian kalimat dan atau formula yang singkat, dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga aspek penting dalam melakukan penilaian kelayakan program studi bertaraf internasional, aspek tersebut terdiri dari: *input*, proses, dan *output*. Aspek *input* merupakan penjabaran dari kemampuan internal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang menunjang proses pembelajaran,

seperti halnya: ketersediaan sumber daya dosen, kemampuan program studi dalam melakukan prekrutan mahasiswa yang berprestasi serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Kemudian, aspek proses merupakan penjabaran dari kemampuan program studi untuk menyusun perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan, pengabdian serta penelitian. Sedangkan, aspek *output* merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kedua aspek lainnya yang menunjang pengembangan Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional.

Menurut data yang diperoleh melalui wawancara dan obsevasi langsung tentang kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam membuka kelas Muatan Internasional berdasarkan kriteria input, proses dan output yang telah ditetapkan, maka diperoleh hasil maka dapat diketahui tingkat pemenuhan masing-masing indikator ditinjau dari *input*, proses, dan *output*. Tingkat pemenuhan tersebut dijadikan sebagai dasar untuk

membuat program pengembangan bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan pada tingkat pemenuhan dan kebutuhan yang sangat diperlukan untuk mempersiapkan Program Studi Pendidikan Ekonomi menuju Kelas Muatan Lokal Internasional maka program pengembangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi lebih difokuskan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran .

Berkaitan dengan perlunya pengembangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka akan dilakukan berbagai upaya untuk menuju WCU dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat mendukung proses reformasi nasional pendidikan di Indonesia dan memberikan dimensi internasional dalam proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Peningkatan Kualitas pembelajaran tersebut dilakukan dengan : 1). pelatihan berkomunikasi dan penulisan akademis (*academic writing skill*) dalam Bahasa Inggris untuk

mahasiswa, 2). lokakarya kurikulum, Rencana Pembelajaran Studi (RPS), dan modul untuk pembelajaran kelas internasional, dan 3). pengadaan buku acuan utama (*text book*) untuk kelas internasional.

Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Aspek Input

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki sumber daya dosen yang berkualifikasi pendidikan S2 sebanyak 20 orang dosen dari jumlah tersebut terdapat 12 dosen yang memiliki skor TOEFL ≥ 450 sedangkan 8 dosen diantaranya memiliki skor TOEFL ≥ 500 . Apabila dilihat dari kriteria sarana dan prasarana, Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki berbagai sarana dan prasarana yang mendukung penyelenggaraan *e-learning*, *e-management* yang handal. Selain itu, Program Studi Pendidikan Ekonomi juga memiliki berbagai sarana dan prasarana dalam mendukung terselenggaranya pendidikan,

penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat meskipun fasilitas tersebut belum maksimal. Sumber pendapatan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi saat ini hanya mengandalkan anggaran dari DIPA UIN Suska Riau yang disusun per fakultas dan belum memiliki sumber pendapatan lainnya. Dana yang terbatas menjadi penyebab program studi tidak dapat berkembang secara optimal karena kegiatan yang dapat didanai sangat terbatas.

2. Aspek Proses

Pada dasarnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah memiliki kurikulum yang mengacu pada KKNI namun belum bertaraf internasional. Sedangkan, dalam melakukan proses pembelajaran, Program Studi Pendidikan Ekonomi menerapkan pendekatan PAIKEM, dengan model pembelajaran meliputi: kooperatif, CTL, *Quantun Learning*, dan Tematik. Dalam metode pembelajaran ini, evaluasi proses perkuliahan mahasiswa dilakukan pada awal dan akhir semester. Program Studi Pendidikan Ekonomi mengeluarkan beberapa judul artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen

tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Kegiatan

Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan dilakukan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya. Pengabdian yang dilaksanakan belum menitik beratkan pada penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat termasuk masyarakat industri, pemerintah, dan sebagainya dan secara khusus belum terdapat lembaga penjaminan mutu dan pengembangan pendidika ditingkat fakultas. Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki dana penelitian untuk mahasiswa di tingkat universitas. Pengembangan karakter dilaksanakan sesuai dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi maka sudah terdapat pengembangan *softskill* mahasiswa berupa jiwa kewirausahaan dan difasilitasi fakultas dengan adanya Labor Kewirausahaan dan terdapat pula pembinaan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan dalam pembelajaran yang

dibina oleh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi. Dan pengembangan karakter keagamaan melalui kegiatan Bimbingan Islam Insentif. Program Studi Pendidikan Ekonomi juga menjalin kemitraan dengan program studi yang sama pada PT unggul didalam dan diluar negeri, bentuk kerjasama yang terkait dengan pengembangan prodi/jurusan dilakukan dengan lembaga pemerintah atau swasta.

3. Aspek Output

Program Studi Pendidikan Ekonomi mendapatkan akreditasi B. Program Studi Pendidikan Ekonomi Kelas Muatan Internasional Belum memiliki alumni. Mahasiswa dalam proses pembelajaran masih belum optimal/ memuaskan dalam penggunaan bahasa inggris. Untuk kelas internasional pada saat dilaksanakan test TOEFL skor rata-rata keseluruhan mahasiswa adalah ≥ 450 . Di Program Studi Pendidikan Ekonomi belum pernah mendapatkan dana *grant* terutama dalam mempersiapkan internasionalisasi Program Studi Ekonomi. Belum

menerbitkan banyak publikasi, yang dilaksanakan pada jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi. Secara khusus Program Studi Pendidikan Ekonomi reputasi yang diperoleh belum ada. Berdasarkan data yang telah diuraikan didapatkan rincian data sebagai berikut:

Penilaian aspek input Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam kesiapan membuka Kelas Muatan Lokal Internasional pada tahun 2017, belum memiliki beberapa mahasiswa berprestasi atau mahasiswa internasional serta sumber pendanaan dari program studi saat ini mengandalkan anggaran dari DIPA UIN Suska Riau berdasarkan POK yang disusun per fakultas.

Sedangkan, penilaian aspek proses Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam kesiapan membuka Kelas Muatan Lokal Internasional pada tahun 2017, adalah: (1) pengabdian yang dilaksanakan lebih dititikberatkan pada penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, bukan pada tuntutan kebutuhan

masyarakat, (2) belum ada pemanfaat dana penelitian khusus untuk mahasiswa di tingkat fakultas sejak tahun 2017, serta (3) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi belum tersedia lembaga penjamin mutu dan pengembangan pendidikan, lembaga tersebut hanya tersedia di tingkat fakultas.

Kemudian, penilaian aspek output Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam kesiapan membuka Kelas Muatan Lokal Internasional pada tahun 2017, adalah: (1) Dalam pembelajaran mahasiswa belum mahir dalam berbahasa inggris, (2) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi belum pernah mendapatkan dana *grant* untuk mempersiapkan program internasionalisasi, (3) kurangnya sumber daya mahasiswa, staf akademik maupun non-akademik yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional dan internasional, serta (4) Program Studi Pendidikan Ekonom belum memperoleh reputasi tinggi baik ditingkat nasional, regional, maupun internasional.

Jika dilihat secara keseluruhan, maka kesiapan Program Studi

Pendidikan Ekonomi Fakultas Taribyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional pada tahun 2017 dengan berbagai kendala yang telah diuraikan diatas. masih banyak yang harus dikerjakan oleh Program Studi Ekonomi Fakultas Taribyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau dalam melaksanakan program Kelas Muatan Lokal Internasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terhadap kesiapan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Taribyah dan Keguruan dalam membuka Kelas Muatan Lokal Internasional tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Dari tingkat pemenuhan indikator Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kriteria input, menyatakan bahwa belum cukup siap ada beberapa aspek yang harus dipenuhi meliputi: belum memiliki beberapa mahasiswa

berprestasi atau mahasiswa internasional serta sumber pendanaan dari program studi saat ini mengandalkan anggaran dari DIPA UIN Suska Riau berdasarkan pada POK yang disusun per fakultas.

- 2) Dari tingkat pemenuhan indikator Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kriteria proses adalah dikatakan kurang siap, hal ini disebabkan belum maksimalnya pengabdian masyarakat, fasilitas untuk penelitian dan pengajaran dan juga belum adanya lembaga penjamin mutu di tingkat prodi.
- 3) Dari tingkat pemenuhan indikator Program Studi Pendidikan Ekonomi dilihat dari kriteria output adalah dikatakan cukup siap, program studi sudah melaksanakan program namun ada beberapa kriteria yang belum terpenuhi meliputi: belum optimalnya mahasiswa yang bisa berbahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Ekonomi belum pernah mendapatkan dana *grant* untuk mempersiapkan program

internasionalisasi, kurangnya sumber daya mahasiswa dan staf akademik maupun non-akademik yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional dan internasional, Program Studi Pendidikan Ekonomi belum memperoleh reputasi tinggi.

Jadi dengan adanya tiga kriteria diatas yang meliputi input proses, dan output dikatakan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau belum menunjukkan kondisi empirik/kesiapan yang sesungguhnya. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa secara ideal kesiapan dalam membuka kelas Muatan Internasional belum siap.

Saran

1. Perlu upaya peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di Program Studi Ekonomi. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penilaian kinerja dosen berdasarkan jumlah karya penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

2. Perlu upaya peningkatan sumber pendapatan dari Program Studi Ekonomi. Sumber pendapatan tidak hanya mengandalkan anggaran dari DIPA, tetapi juga mencari sumber pendanaan lain. Dengan pendanaan yang memadai maka Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat berkembang lebih baik.
3. Penggunaan e-learning secara optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada saat pembelajaran tidak dimungkinkan terselenggara di kelas. Dengan optimalisasi *e-learning*, potensi kelas kosong juga dapat diminimalkan.
4. Perlu upaya peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Ekonomi. Upaya peningkatan ini dapat dilakukan melalui pemberian fasilitas tutorial bahasa Inggris tambahan.
5. Perlu adanya pelatihan untuk mendapatkan dana grant bagi dosen di Prodi Pendidikan Ekonomi

DAFTAR PUSTAKA

- Bill Greech, *Lima Pilar Manajemen Mutu Terpadu (TQM)*, terj. Alexander Sindoro, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996),
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S. K, *Qualitative Research in Education; An introduction to Theoru and Methods.* (Boston: Allyn and Bacon, 1998
- Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, editor: Fatna Yustianti. Ed.1, Cet.1 “*Benchmark internasional mutu pendidikan*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- David Hoyle, *Quality Management Essentials*, (Burlington, Elsevier Limited: 2007),
- Dedi Mulyasana
 “Pendidikan Bermutudan Berdayasaing”
 (Bandung: Remaja

- Rosdakarya.2011
Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta;2002)
- Departemen pendidikan Nasional “ *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*”. (Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.2003)
- Depdikbud. 1998/1999. *Manajemen Peningkatan Mutu dalam Suplemen 2 Pelatihan Kepala Sekolah Menengah Umum*. Jakarta:
- Daulat Purnama Tampubolon, *Perguruan Tinggi Bermutu*, (Jakarta: Gramedia, 2001)
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012),
----- “*Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Peran Strategis di Era Globalisasi Modern* “ (Yogyakarta: IRCiSoD, 2012)
- Evans, James R., and Lindsay, William M., (2005) *The Management and Control of Quality*, Thomson, South Western : Australia
- Epstein, E.H, 2008, “*Globalization of Education - Globalization Theory, The Role of Education*”, Retrieved <http://education.stateuniversity.com/>
- ErniHaryanti, *Strategi Pengembangan Kelembagaan*

- Fandy Tjiptono & Anastasia Diana (Yogyakarta: Andi.2001)
- Harsono “*Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi Perspektif Sosiopolitik*” (Pustaka Pelajar: Yogyakarta.2008)
- Hamalik, Oemar,. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya 2006
- Jens J.Dahlgaard dkk, *Fundamentals of Total Quality Management, Process analysis and improvement*, (London: Taylor & Francis Group, 2002)
- Jurnal Penelitian Pendidikan | Eka Prihatin *Model Kepemimpinan Berbasis Total Quality Learning (Tql) Menuju World Class* Vol. 13 No. 2 Oktober 2012
- Li Lanqing. 2005. Education For “*Total Quality Management*” Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- Matin “Perencanaan Pendidikan “*Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencanan Pendidikan*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Murgatoyd, Stephen dan Morgan, Collin. *Total Quality Management and the School*. Buckingham: Open University Press.
- Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional, Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*, (Jakarta :Grasindo, 2009)

- Mulyana, D. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, S.P. Malayu.. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan II. Jakarta, PT Toko Gunung Agung. 1995
- Hayward, Fred M. "Strategic Planning for Higher Education in Developing Countries: Challenges and Lessons. Planning for Higher Education." International Higher Education, 2008
- Harsono "Model-Model Pengelolaan Perguruan Tinggi Perspektif Sosiopolitik" (Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2008)
- Hamalik, Oemar,. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya 2006
- Jens J.Dahlgaard dkk, *Fundamentals of Total Quality Management, Process analysis and improvement*, (London: Taylor & Francis Group, 2002)
- Jurnal Penelitian Pendidikan | Eka Prihatin *Model Kepemimpinan Berbasis Total Quality Learning (Tql) Menuju World Class* Vol. 13 No. 2 Oktober 2012
- Li Lanqing. 2005. Education For 1.3 Billion. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press Fandy Tjiptonodan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)
- Matin "Perencanaan Pendidikan "Perspektif Proses dan Teknik dalam

*Penyusunan Rencana
Pendidikan*

(Jakarta:RajawaliPers,20

13

Murgatoyd, Stephen dan
Morgan, Collin. Total
Quality Management and
the School. Buckingham:
Open University Press.

Mohammad Ali, *Pendidikan
untuk Pembangunan
Nasional, Menuju
Bangsa Indonesia yang
Mandiri Dan Berdaya
Saing Tinggi*, (Jakarta
:Grasindo, 2009)

Mulyana, D. (2003). *Metodologi
Penelitian Kualitatif.*
Paradigma Baru Ilmu
Komunikasi dan Ilmu
Sosial Lainnya.
Bandung: Penerbit
Remaja Rosdakarya

